

ketersediaan bahan baku dapat terpenuhi dengan harga yang realtif murah dan juga dapat meningkatkan jumlah volume produksi keripik pisang. Selain itu pelaku usaha agroindustri serta tenaga kerjanya sebaiknya terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan sehingga mampu bekerja lebih efisien dalam memproduksi produk keripik pisang dan memberikan inovasi yang dapat meningkatkan nilai tambah produk. Manfaat dari upaya ini juga dapat membantu meningkatkan pendapatan daerah dari sektor industri pengolahan dan juga mampu menciptakan lapangan pekerjaan serta meningkatkan pendapatan masyarakat.

Adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebuah informasi mengenai perbedaan harga pokok produksi dari agroindustri keripik dengan skala yang berbeda, dengan demikian para pelaku usaha agroindustri dapat mengambil keputusan seperti pengendalian biaya dalam rangka mendorong efisiensi produksi, sebagai acuan dalam menganalisa harga produk dikarenakan harga pokok produksi merupakan perhitungan dasar dalam penetapan harga jual, dan juga agar dapat bersaing dengan kompetitor agroindustri serupa serta mampu mempertahankan eskistensi usaha. Pelaku usaha juga membutuhkan informasi mengenai harga pokok produksi ini sebagai gambaran dalam perencanaan produksi apakah kegiatan produksi tersebut dapat menghasilkan laba yang diharapkan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Agroindustri skala kecil Darma Jaya merupakan industri pengolahan keripik pisang yang memiliki rata-rata kapasitas produksi pisang kepok sebanyak 306,21Kg/produksi dan pisang tanduk sebanyak 370,21Kg/produksi. Sedangkan agroindustri skala mikro yaitu Virgi merupakan industri pengolahan keripik pisang yang memiliki rata-rata kapasitas produksinya sebanyak 40,94Kg/produksi. Kegiatan produksi kedua agroindustri keripik pisang ini dilakukan dengan cara tradisional. Pemasaran produknya mencakupi ritel-ritel yang ada di Kota Jambi.
2. Perhitungan harga pokok produksi selama bulan September 2022 hingga Februari 2023 menurut perhitungan agroindustri berskala kecil Darma Jaya adalah sebesar Rp. 5.703,94 dan perhitungan menurut agroindustri berskala mikro Virgi adalah sebesar Rp. 7.982,73. Sedangkan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* pada agroindustri berskala kecil Darma Jaya adalah Rp. 6.372,72 dan harga pokok produksi persatuan produk yang dihasilkan dari agroindustri skala mikro agroindustri Virgi adalah Rp. 8.584,74. Nilai ini diperoleh dari hasil total biaya produksi dibagi dengan jumlah produk yang dihasilkan.

3. Terdapat perbedaan harga pokok produksi dari kedua jenis skala agroindustri keripik pisang di Kota Jambi. Dimana agroindustri berskala Kecil yaitu Darma Jaya menghasilkan harga pokok produksi lebih kecil dibandingkan agroindustri berskala mikro yaitu Virgi. Selisih harga pokok produksinya mencapai 34,61%. Berdasarkan hasil uji analisis data juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan harga pokok produksi yang signifikan. Sedangkan perbandingan harga jual yang ditetapkan oleh pihak agroindustri dengan perhitungan menggunakan *cost plus pricing* juga memiliki perbedaan yang dapat mempengaruhi laba penjualan.

5.2 Saran

1. Untuk memperoleh perhitungan harga pokok produksi yang tepat sebagai acuan dasar penetapan harga jual, sebaiknya agroindustri melakukan perhitungan harga pokok produksinya menggunakan metode *full costing* agar keuntungan yang diperoleh juga sesuai dengan nilai yang diharapkan.
2. Pelaku usaha agroindustri keripik pisang berskala mikro sebaiknya memperluas mitra pemasok bahan baku pisang agar dapat memperoleh harga jual komoditi pisang yang lebih rendah sehingga akan memperkecil biaya produksi yang dikeluarkan. Dengan demikian harga pokok produksi yang tercipta akan lebih kecil sehingga harga jual yang dihasilkan terjangkau oleh konsumen dan menjaga eksistensi dari kompetitor usaha serupa.
3. Sebaiknya peningkatan volume produksi keripik pisang harus dilakukan pelaku usaha agar keuntungan yang didapatkan semakin maksimal. Dengan memaksimalkan keuntungan akan membantu pelaku agroindustri keripik

pisang mengembangkan usahanya. Selain itu peningkatan keterampilan tenaga kerja diperlukan untuk mengefisienkan biaya tenaga kerja yang dikeluarkan. Dengan adanya tenaga kerja yang terampil diharapkan mampu meningkatkan kualitas serta memberikan variasi produk sebagai sumber nilai tambah. Hal ini dapat dibantu oleh dinas perindustrian dan perdagangan Kota Jambi dengan memberikan pelatihan kepada pelaku usaha dan tenaga kerjanya agar kedepannya agroindustri berskala mikro dan kecil di Kota Jambi dapat berkembang lebih baik lagi dan mampu meningkatkan pendapatan daerah dari sektor industri pengolahan.